

INTISARI

CALVING INTERVAL DAN SERVICE PER CONCEPTION PADA SAPI POTONG DI KABUPATEN BLORA DAN GROBOGAN TAHUN 2015

Oleh :

Farih Fauzi
12/340941/KH/7529

Penelitian ini bertujuan untuk menilai performa sapi potong di Kabupaten Blora dan Kabupaten Grobogan yang difokuskan kepada *calving interval*, *service per conception* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Manfaat penelitian diharapkan sebagai sumber informasi yang digunakan sebagai masukan dan evaluasi kepada peternak dan Dinas Peternakan dalam upaya meningkatkan performa reproduksi sapi potong induk di Kabupaten Blora dan Grobogan. Penelitian ini menggunakan masing-masing 40 sapi potong betina produktif dalam keadaan sehat yang telah di Inseminasi Buatan (IB) di setiap kabupaten. Metode penelitian yang dipakai adalah metode rambang sederhana dengan menggunakan analisis data secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan *calving interval* di Kabupaten Blora adalah 478,25 hari \pm 42.7 dan Kabupaten Grobogan 489,725 hari \pm 31.8 sedangkan *service per conception* adalah 2,8 dan 2,975. Kesimpulan dari hasil penelitian adalah bahwa *calving interval* dan *service per conception* di kedua kabupaten belum ideal.

Kata kunci : *calving interval*, *service per conception*, sapi potong

ABSTRACT

CALVINGS INTERVALS AND SERVICE PER CONCEPTION OF BEEF CATTLE IN BLORA AND GROBOGAN DISTRICTS BY 2015

By

**Farih Fauzi
12/340941/KH/7529**

This research aim to assess the performance of beef cattle in Blora and Grobogan districts that focus on *calving intervals*, *service per conception* and factors that influence. The benefits of research are expected to be the source of information used as input and evaluation to farmer and Animal Husbandry Department in an effort to improve the reproductive performance of beef cattle in Blora dan Grobogan districts. This research used 40 productive female beef cattle in healthy statue that has been inseminated artificially in each districts. The research method used is simple random sampling by using in descriptive data analysis. The result showed that *calving intervals* in Blora district was 478.25 days \pm 42.7 and Grobogan district was 489.725 days \pm 31.8 while *service per conception* was 2.8 ± 0.987 and 2.975 ± 0.974 respectively. The conclusion of the research result is that *calving intervals* and *service per conception* in both district is not ideal yet.

Keywords : *calving intervals*, *service per conception* and beef cattle